

ABSTRAK

Ichwanul Ilmi/34413200

Mempelajari Peringkat Kinerja Operator Proses *Cutting Body Muffler Center* Pada *Depth Pressing* di PT. Suzuki Indomobil Motor Plant Tambun I

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2017

Kata Kunci: PT. Suzuki Indomobil Motor Plant Tambun I, peringkat kinerja operator, operator, performa aktual, waktu baku, metode *shumard*.

(xv+ 45+ Lampiran)

Kegiatan proses produksi merupakan aktivitas utama dalam sebuah pabrik manufaktur. PT Suzuki Indomobil Motor Plant Tambun I merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi sepeda motor. Perusahaan ini dalam menyelesaikan proses produksinya memerlukan kinerja operator. Kinerja operator tersebut terkadang ada yang lebih cepat maupun lebih lambat dalam menyelesaikan pekerjaannya. Operator yang bekerja dengan cepat biasanya lebih cepat mengalami kelelahan yang dapat mengakibatkan terjadinya penurunan konsentrasi dalam bekerja dan produk yang dihasilkan akan cacat, sedangkan operator yang bekerja dengan lambat akan merugikan perusahaan dalam segi outputnya. Proses produksi *body muffler center* dimulai dari lembaran *plate* yang bernomor seri SUS409L dipotong diseluruh bentuk sesuai cetakan dengan ukuran 1,2 x 320 x 635 mm pada mesin *blanking* 200-300 ton. Proses selanjutnya yaitu proses *marking* pembuatan tanda, *merk*, nomor *body*, nomor mesin dengan kedalaman rata-rata 0,5 mm sampai dengan 0,6 mm. Waktu siklus yang didapat oleh operator 1 adalah selama 8.38 detik sehingga waktu normal yang didapat selama 9.720 detik dengan faktor penyesuaian (p) sebesar 1.16 maka dapat dikatakan operator tersebut bekerja terlalu cepat karena p lebih besar daripada 1. Waktu baku yang didapat pada perhitungan ini sebesar 10.98 detik dengan kelonggaran sebesar 13%, maksudnya adalah waktu yang dibutuhkan oleh operator 1 untuk menyelesaikan proses *cutting body muffler center* dalam sistem kerja terbaik yaitu 10.98 detik. Waktu siklus yang didapat oleh operator 2 adalah selama 8.67 detik sehingga waktu normal yang didapat selama 10.837 detik dengan faktor penyesuaian (p) sebesar 1.25 maka dapat dikatakan operator tersebut bekerja terlalu cepat karena p lebih besar daripada 1.

Daftar Pustaka (1996-2005)